

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab 5, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada variable ROA pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan, pada variable ROE pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan, dan pada variable FDR pada tahun 2020 ke 2021 mengalami fluktuatif kearah penurunan . Pada 3 Bank Syariah dilihat dari rasio tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan.
2. Dampak adanya peleburan (marger) tiga Bank Syariah BUMN dapat memberikan peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh perbankan syariah BUMN terhadap Bank Syariah Indonesia serta dapat meningkatkan gerakan saling dukung dan kerjasama antar bank yang dimiliki oleh BUMN dalam menghasilkan sinergisme sehingga dapat melebihi sinergritas yang dimiliki oleh suatu bank. Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Penggabungan usaha menjadi sebuah alternatif strategi yang digunakan perusahaan untuk menghadapi pasar bebas sekarang ini. Pada dasarnya penggabungan usaha merupakan bentuk penggabungan satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam rangka mendapatkan pengendalian atas aktiva maupun operasional. Bentuk penggabungan usaha yang sering dilakukan adalah merger dimana strategi ini dipandang sebagai salah satu cara untuk mencapai beberapa tujuan yang lebih bersifat ekonomis danjangka panjang. Dalam menilai keberhasilan merger dan akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan perusahaan sesudah merger rasio keuangan dipilih untuk menilai kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan melihat indikator dari variable yang ada, maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia

Menetapkan *Return On Assets*, *Return On Equity*,, *Financing To Deposit Ratio* sebagai standar penilaian kerja bank umum syariah, dimana melalui pendekatan ini dapat mengungkapkan nilai kesyariahan yang terdapat dalam bank syariah itu sendiri. Dengan adanya penilaian kinerja menggunakan pendekatan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Financing To Deposit Ratio*, diharapkan bank syariah indonesia bisa menganalisis kinerjanya dengan baik. Dengan demikian bank akan mengetahui seberapa besar nilai yang telah dilakukannya, dan apabila terdapat beberapa indikator yang menunjukkan nilai tidak memuaskan, maka diharapkan bank syariah indonesia selanjutnya bisa meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya pada waktu yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan, serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan indikator penilaian *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Financing To Deposit Ratio* yang tidak digunakan dalam penelitian ini ataupun keseluruhan indikator, serta tidak hanya terbatas pada penilaian *Return On Assets*,

Return On Equity, Financing To Deposit Ratio perbankan saja, akan tetapi juga dapat menganalisis laporan keuangan lembaga keuangan syariah lain seperti Asuransi Syariah dan lainnya.